

Socialization of Study Program Excellence for Prospective New Students at SMA Negeri 5 Tidore Islands

Naniek Jusnita¹, Yumima Sinyo^{2*}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Khairun

² Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Khairun

Corresponding Author: Yumima Sinyo sinyoyumima@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Socialization, Study Program Excellence, Ask Students of Negerui 5 High School Tidore Islands

Received : 20, September

Revised : 15, October

Accepted: 25, October

©2025 Jusnita, Sinyo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of the community service research (PKM) activity is to socialize the excellence of the study program to students of SMA Negeri 5 Tidore Islands City. The method of this research is participatory with a qualitative descriptive approach. The collection technique was through interviews and direct observation at SMA Negeri 5 Tidore Islands City. The results of the study showed that students' understanding of Khairun University information reached an average of 84.5%, indicating the success of socialization in the cognitive aspect. Student interest averaged 70.5%, showing the positive effect of activities in building motivation to continue their studies to college. Thus, socialization activities of study program excellence can arouse enthusiasm and interest in students to continue their education at Khairun University.

Sosialisasi Keunggulan Program Studi Pada Calon Mahasiswa Baru di SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan

Naniek Jusnita^{1*}, Yumima Sinyo²

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Khairun

² Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Khairun

Corresponding Author: Naniek Jusnita; naniekunkhair@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Sosialisasi, Keunggulan Program Studi, Minat Siswa, SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan

Received : 20, September

Revised : 15, Oktober

Accepted: 25, Oktober

©2025 Jusnita, Sinyo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk mensosialisasikan keunggulan program studi pada siswa SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan. Metoden penelitian ini yaitu partisipatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan melalui wawancara dan observasi langsung di SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap informasi Universitas Khairun mencapai rata-rata 84,5%, menunjukkan keberhasilan sosialisasi dalam aspek kognitif. Ketertarikan siswa rata-rata 70,5%, menunjukkan efek positif kegiatan dalam membangun motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan demikian kegiatan sosialisasi keunggulan program studi dapat menimbulkan antusiasme dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Khairun.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang mempunyai prioritas penting saat ini, pendidikan yang baik bisa dijadikan modal investasi masa depan. Pendidikan yang baik dan berkualitas dapat menentukan karir seseorang dalam dunia kerja sehingga menjadi lebih profesional, oleh karena itu pendidikan pada tingkat perguruan tinggi saat ini dipandang penting oleh masyarakat (Marlina, R. 2019). Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pengembangan karir dan kemampuan individu. Namun, pemilihan program studi yang tepat seringkali menjadi tantangan bagi siswa lulusan SMA. Banyak calon mahasiswa yang merasa bingung dalam memilih program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan prospek karirnya. Salah satu faktor yang dapat membantu mereka membuat keputusan adalah adanya informasi yang memadai mengenai keunggulan program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi. Sosialisasi keunggulan program studi pada calon mahasiswa baru di SMA merupakan salah satu metode yang efektif untuk memperkenalkan berbagai pilihan jurusan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat dan prospek karir dari setiap program studi. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana sosialisasi ini dapat dilakukan secara optimal, serta bagaimana pengaruhnya terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi (Kuncoro, M. 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya sosialisasi informasi mengenai program studi sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih jurusan (Hernandez, R., & Diaz, A. 2020). Program studi yang memiliki keunggulan tertentu, seperti prospek karir yang cerah, fasilitas belajar yang memadai, dan pengajaran yang berkualitas, lebih mudah menarik minat calon mahasiswa (Smith, L., & Brown, D. 2019). Selain itu, metode sosialisasi yang melibatkan interaksi langsung, seperti seminar atau presentasi dengan alumni, dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap jurusan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dirumuskan pada tiga hal yaitu bagaimana cara sosialisasi keunggulan program studi dilakukan kepada calon mahasiswa baru di SMA, Apa saja faktor-faktor yang dianggap paling menarik oleh calon mahasiswa terkait keunggulan program studi yang disosialisasikan, dan sejauh mana sosialisasi tersebut mempengaruhi minat calon mahasiswa dalam memilih program studi. Berdasarkan uraian ini maka peneliti melakukan penelitian pengabdian dengan judul Sosialisasi Keunggulan Program Studi Pada Calon Mahasiswa Baru Di SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis respon, minat, dan pemahaman siswa terhadap keunggulan program studi setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan

deskriptif kualitatif dengan metode sosialisasi partisipatif interaktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi langsung di SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan berjumlah 39 siswa. Lokasi kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a) Perencanaan Kegiatan
Menyusun rencana kegiatan sosialisasi, termasuk penentuan tujuan, sasaran (siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan), jadwal, serta kebutuhan logistik dan media presentasi.
 - b) Koordinasi dan Perizinan
Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah) untuk mendapatkan izin pelaksanaan serta menentukan waktu yang tepat agar tidak mengganggu jadwal belajar siswa.
 - c) Penyusunan Materi Sosialisasi
Menyiapkan bahan presentasi yang berisi profil universitas, visi dan misi, keunggulan program studi, serta peluang karier.
 - d) Penyediaan Media dan Perlengkapan
Mempersiapkan media pendukung seperti video profil, leaflet/brosur, banner, serta alat audiovisual.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Pembukaan dan Perkenalan
Kegiatan dibuka oleh wakil kepala sekolah bidang kemahasiswaan, dilanjutkan dengan sambutan dari tim sosialisasi.
 - b) Pemaparan Materi Sosialisasi
Tim sosialisasi mempresentasikan informasi terkait: Profil universitas dan program studi, Keunggulan akademik dan nonakademik, Fasilitas kampus dan kegiatan kemahasiswaan, Prospek kerja lulusan dan jalur masuk perguruan tinggi.
 - c) Diskusi dan Tanya Jawab
Sesi interaktif untuk menampung pertanyaan siswa terkait program studi, beasiswa, maupun metode pendaftaran masuk perguruan tinggi.
 - d) Pembagian Brosur dan Formulir Minat
Siswa mengisi formulir sederhana untuk mengetahui minat awal terhadap program studi yang disosialisasikan.
 - e) Penutupan dan Dokumentasi
Kegiatan diakhiri dengan foto bersama, dan pencatatan kehadiran.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung untuk melihat partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan.
- b. Wawancara singkat
Peneliti melakukan wawancara dengan guru yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan beberapa siswa untuk memperoleh pendapat mendalam.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi diambil pada saat kegiatan berlangsung dan foto bersama dilakukan pada akhir kegiatan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian pengabdian ini yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Sedangkan data kuantitatif (hasil wawancara) dianalisis secara deskriptif melalui perhitungan persentase tingkat minat dan pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai pilihan program studi yang tersedia di perguruan tinggi Universitas Khairun. Hasil observasi, analisis angket wawancara dan dokumentasi kegiatan diuraikan serikut:

Hasil Observasi

Hasil observasi dapat dilihat pada table 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi hasil observasi

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
Perhatian siswa	Sebagian besar siswa fokus dan mencatat materi penting selama pemaparan.
Partisipasi diskusi	4-6 siswa aktif mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan dari pemateri.
Dukungan guru	Guru membantu dalam pelaksanaan teknis dan penguatan materi ke siswa setelah kegiatan.

Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa antusiasme siswa tinggi selama sesi tanya jawab dan diskusi. Selama kegiatan sosialisasi, mayoritas siswa menunjukkan perhatian tinggi dengan mendengarkan penjelasan, mencatat poin penting, serta menghindari perilaku yang mengganggu mampu meningkatkan keterlibatan kognitif dan menurunkan tingkat kegagalan dibanding metode ceramah satu arah.

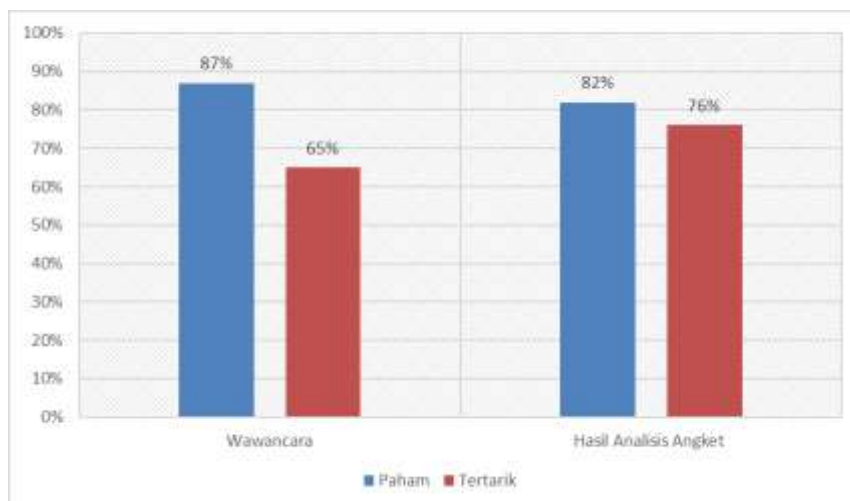
Hasil Analisis Tematik Wawancara dan Analisis Angket

Hasil analisis tematik wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru, disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil analisis tematik wawancara

Tema	Kutipan Responden	Makna
Antusiasme siswa	1. Saya baru tahu ternyata banyak pilihan jurusan yang sesuai dengan minat saya	Siswa tertarik dan merasa tercerahkan
Peran guru	2. Kami sangat terbantu dengan adanya materi kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus yaitu dua orang Dosen.	Guru mendukung dan merasa terbantu
Kesesuaian materi	3. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan siswa.	Sosialisasi berjalan efektif

Hasil wawancara singkat yang dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa 87% siswa menyatakan lebih paham mengenai Universitas Khairun dan program studi yang ditawarkan. Sedangkan 65% siswa menyatakan tertarik untuk mendaftar di Universitas Khairun. Siswa menyukai pendekatan interaktif dan materi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hasil wawancara guru menunjukkan bahwa kegiatan ini membantu siswa memperoleh pemahaman baru tentang pilihan program studi di perguruan tinggi. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa 82% siswa memahami materi sosialisasi, terutama pada bagian penjelasan keunggulan program studi dan prospek kerja lulusan, serta 76% siswa menyatakan tertarik untuk melanjutkan studi di Universitas Khairun. Hasil wawancara dan analisis angket juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar. 1 Hasil wawancara

Berdasarkan diagram, dapat dinyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap informasi Universitas Khairun mencapai rata-rata 84,5%, menunjukkan keberhasilan sosialisasi dalam aspek kognitif. Ketertarikan siswa rata-rata 70,5%, menunjukkan efek positif kegiatan dalam membangun motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara, 87% siswa menyatakan lebih memahami tentang Universitas Khairun dan program studi yang ditawarkan. Sedangkan hasil angket menunjukkan 82% siswa memahami materi sosialisasi, terutama pada bagian keunggulan program studi dan prospek kerja lulusan. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Menurut Miles dan Huberman (1994), tahap reduksi dan penyajian data dapat membantu menemukan pola tematik yang menggambarkan pemahaman peserta terhadap suatu intervensi atau kegiatan.

Data wawancara menunjukkan 65% siswa tertarik untuk mendaftar, sedangkan hasil angket mencatat 76% siswa menunjukkan minat melanjutkan studi ke Universitas Khairun. Kenaikan tingkat ketertarikan antara wawancara dan angket menunjukkan adanya penguatan minat setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwa proses sosialisasi yang disertai pendekatan interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Hasil wawancara dengan guru menguatkan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai pilihan program studi di perguruan tinggi. Guru menilai kegiatan tersebut sangat bermanfaat sebagai media edukasi karier bagi siswa. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa (1) siswa memiliki perhatian, partisipasi, dan antusiasme tinggi; (2) kegiatan berjalan kondusif dan komunikatif; (3) materi dan metode sosialisasi sesuai dengan karakteristik siswa; dan (4) kolaborasi guru sangat membantu keberhasilan pelaksanaan.

Hasil Dokumentasi Kegiatan



Gambar. 2 Hasil dokumentasi kegiatan

Dampak Kegiatan

Kegiatan penelitian PKM melalui sosialisasi ini memberikan dampak positif berupa:

- a. Meningkatnya citra dan daya tarik Universitas Khairun di kalangan pelajar SMA di Tidore.
- b. Terjalinnnya kerja sama yang baik antara pihak universitas dan SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan.
- c. Memberikan motivasi dan arahan akademik kepada siswa untuk meraih pendidikan tinggi.

Penyampaian materi yang komunikatif memicu rasa ingin tahu siswa, sejalan dengan konsep pembelajaran relevan secara budaya (*culturally relevant teaching*) yang menekankan interaksi timbal balik antara pengajar dan peserta (Ladson-Billings, 1995). Partisipasi diskusi juga cukup tinggi, dengan 4-6 siswa aktif mengajukan pertanyaan terkait pilihan program studi, jalur masuk perguruan tinggi, dan prospek kerja. Interaksi dua arah ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pedagogi kolaboratif (*collaborative pedagogy*) yang terbukti memperkuat keterlibatan, berpikir kritis, dan penalaran akademik (Barkley et al., 2014). Respons terhadap materi yang disampaikan menunjukkan

antusiasme besar, siswa berebut menjawab, menciptakan suasana menyenangkan dan dinamis. Hal ini sejalan dengan bukti bahwa penggunaan gamifikasi, seperti kuis interaktif, efektif meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kesenangan belajar (Wang & Tahir, 2020; Huang et al., 2024). Menurut teori Self-Determination, strategi seperti ini memenuhi kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan, sehingga mendorong motivasi intrinsik (Deci & Ryan, 2000). Dukungan guru, khususnya WAKASEK Kesiswaan dan guru menjadi faktor penting. Guru membantu mengatur siswa, memfasilitasi ruang, dan memastikan materi diteruskan dalam bimbingan karier. Kolaborasi ini penting untuk keberlanjutan dampak program. Peran guru sebagai fasilitator jangka panjang (Epstein, 2018).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu membuka wawasan siswa terkait beragam pilihan program studi di perguruan tinggi, yang sebelumnya belum mereka ketahui secara lengkap, termasuk prospek kerja masing-masing jurusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Supriyanto et al. (2020) yang menyatakan bahwa pemberian informasi karier yang sistematis dapat meningkatkan pengetahuan dan minat siswa terhadap pendidikan tinggi. Menurut teori eksplorasi karier, paparan informasi yang sesuai dengan minat dan potensi individu dapat memicu motivasi intrinsik untuk melanjutkan studi.

Guru menyatakan bahwa materi dan media yang dibawa oleh tim sosialisasi sangat membantu mereka dalam membimbing siswa memilih jurusan yang tepat. Kolaborasi sekolah dan pihak luar terbukti memperkuat layanan bimbingan karier, sebagaimana ditegaskan oleh penelitian Yusuf & Nurihsan (2019) bahwa keterlibatan guru BK dalam kemitraan dengan pihak eksternal mampu meningkatkan kualitas layanan informasi karier di sekolah. Guru berperan sebagai mitra kunci dalam menyampaikan ulang dan menindaklanjuti informasi kepada siswa (Epstein, 2018).

Baik siswa maupun guru menilai bahwa materi sosialisasi disajikan dengan bahasa komunikatif, mudah dipahami, dan dilengkapi dengan contoh konkret seperti video testimoni mahasiswa dan brosur digital. Hal ini sesuai dengan temuan Hapsari & Indarti (2021) bahwa penyampaian informasi pendidikan melalui media visual dan narasi yang relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman pesan. Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan audiens menjadi faktor penting keberhasilan sosialisasi (Mulyana, 2013). Secara umum, respons positif guru dan siswa terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terarah dan termotivasi untuk melanjutkan studi, guru merasa terbantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan, dan materi yang disampaikan sesuai kebutuhan dan dikemas secara efektif. Hal ini memperkuat argumen bahwa sosialisasi pendidikan tinggi yang bersifat komunikatif, relevan, dan berbasis kolaborasi memiliki potensi besar dalam memengaruhi keputusan akademik siswa (OECD, 2021).

Melalui sesi penyampaian materi dan tanya jawab, siswa menjadi lebih memahami relevansi antara minat pribadi, potensi diri, dan peluang kerja di masa depan (Rahmawati & Nugraha, 2021). Selain itu, respon siswa menunjukkan peningkatan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Ardiansyah dan Kurniawan (2020) bahwa kegiatan

sosialisasi perguruan tinggi berkontribusi signifikan dalam membangun motivasi akademik siswa, khususnya di daerah yang akses informasinya terbatas. Guru pendamping merespon kegiatan ini membantu memberikan arah yang lebih jelas bagi siswa dalam merencanakan karier. Temuan ini mendukung pendapat Nurhayati (2019) yang menyatakan bahwa sosialisasi akademik yang terstruktur dapat mengurangi kebingungan siswa dalam memilih program studi dan meningkatkan kesiapan mental mereka memasuki dunia perkuliahan. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berperan sebagai jembatan informasi antara dunia pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, sekaligus memotivasi siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi minat dan bakatnya (Putri et al., 2022). Hal ini memperkuat argumen bahwa sosialisasi pendidikan tinggi yang bersifat komunikatif, relevan, dan berbasis kolaborasi memiliki potensi besar dalam memengaruhi keputusan akademik siswa (OECD, 2021). Kegiatan ini efektif karena memadukan materi yang relevan dan pendekatan interaktif, sesuai dengan teori pembelajaran partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta (Joyce, Weil, & Calhoun, 2015).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap informasi Universitas Khairun mencapai rata-rata 84,5%, menunjukkan keberhasilan sosialisasi dalam aspek kognitif. Ketertarikan siswa rata-rata 70,5%, menunjukkan efek positif kegiatan dalam membangun motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian PKM ini yaitu kegiatan sosialisasi serupa perlu dilakukan secara berkala ke sekolah-sekolah lain di Maluku Utara. Penggunaan media digital dan promosi online juga perlu ditingkatkan untuk menjangkau lebih banyak calon mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas dukungan finansial. dan kepada mitra yaitu pihak sekolah Kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan kontribusi mereka dalam persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian penelitian PKM ini. Pendanaan untuk penelitian ini disediakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui DIPA Fakultas, dengan nomor DIPA DIPA- - 139.03.2.693394/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh kegiatan sosialisasi kampus terhadap motivasi siswa SMA dalam melanjutkan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–53. <https://doi.org/10.21009/jppm.032.05>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.

- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships*. Routledge.
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences (PNAS)*, 111(23), 8410–8415.
- Hapsari, R., & Indarti, D. (2021). Pengaruh media presentasi terhadap motivasi siswa dalam pemilihan jurusan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 6(1), 45–54.
- Hernandez, R., & Diaz, A. (2020). The role of higher education program choices in career decision-making. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 556–567.
- Huang, R., Ritzhaupt, A. D., Sommer, M., & Francis, A. (2024). Gamification in K-12 education: A systematic review. *Frontiers in Education*, 9, 1466926.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (9th ed.). Pearson Education.
- Kuncoro, M. (2020). Pendidikan berkualitas sebagai investasi masa depan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 18(3), 103–115.
- Ladson-Billings, G. (1995). Toward a theory of culturally relevant pedagogy. *American Educational Research Journal*, 32(3), 465–491.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122.
- Marlina, R. (2019). Pendidikan tinggi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45–59.
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S. (2019). Strategi sosialisasi pendidikan tinggi untuk siswa SMA: Studi kasus di daerah terpencil. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 77–85.
- OECD. (2021). *Career readiness: Implications for policy and practice*. OECD Publishing.
- Putri, R. D., Santosa, B., & Lestari, M. (2022). Peran sosialisasi program studi dalam meningkatkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(3), 112–120. <https://doi.org/10.29210/183700>
- Rahmawati, D., & Nugraha, R. (2021). Hubungan antara minat, potensi diri, dan pemilihan program studi pada siswa SMA. *Psikologia: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 9(2), 135–144. <https://doi.org/10.24114/psikologia.v9i2.28295>
- Smith, L., & Brown, D. (2019). Student engagement and the impact of university outreach programs. *Higher Education Review*, 45(2), 230–245.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, A., Prasetyo, I., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh layanan informasi karier terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 8(2), 123–131.
- Wang, A. I., & Tahir, R. (2020). The effect of using Kahoot! for learning - A literature review. *Computers & Education*, 149, 103818.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2019). *Teori dan praktik bimbingan dan konseling*. Remaja Rosdakarya.